

## FOKUS UTAMA

# Tantangan Industri Internet Nasional di Hari Ulang Tahun ke-23 APJII

**JAKARTA** - Pada Mei lalu, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merayakan ulang tahunnya di Hotel Ayana MidPlaza, Jakarta. Tepatnya pada 15 Mei 2019, perkumpulan perusahaan jasa internet di Tanah Air ini genap berusia 23 tahun.

Dibandingkan tahun lalu, tampak lebih meriah perayaan tahun ini. Selain syukurannya bertepatan dengan bulan suci Ramadan, ada agenda strategis yang dihelat malam itu, yakni pemaparan hasil survei internet Indonesia terkini, yang bertajuk "Penetrasi dan Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia".

Seluruh pemangku kepentingan di industri ini hadir. Mulai dari anggota Asosiasi, pemerintah, akademisi, komunitas, dan pegiat industri internet nasional. Mewakili pemerintah RI, hadir Niken Widiastuti, Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Jamalul Izza, Ketua Umum APJII, memaknai khusus ulang tahun ke-23 ini. Kata dia, momen perayaan ini merupakan wujud rasa syukur Asosiasi sebagai organisasi internet terbesar di Indonesia yang masih dan terus memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, khususnya bagi anggota dan ekosistem industri internet nasional.

Di usi ke-23 ini, Asosiasi masih menghadapi beragam tantangan yang datang silih berganti, sambil menyesuaikan dengan perkembangan internet dunia. Sebagai organisasi yang terbentuk pada 15 Mei 1996, APJII harus mampu menyesuaikan diri dan selaras dengan derap perubahan.

"Menginjak usia 23 tahun, APJII merasa bersyukur karena telah memberikan manfaat bagi anggota dan industri internet Indonesia. Ke depan, APJII akan terus berkontribusi lebih baik lagi, tentunya bagi anggota dan industri yang kita cintai ini," kata Jamal.

Menurut catatan Jamal, hingga kini APJII telah melakukan banyak hal demi memajukan perkumpulan perusahaan jasa layanan internet ini. Mulai dari penambahan pendapatan Asosiasi, penambahan node dan trafik Indonesia Internet Exchange (IIX), perluasan organisasi kepengurusan, pendapatan APJII meningkat hampir 2 kali lipat di periode 2014-2018.

Yang tak kalah strategisnya, APJII berhasil menempatkan orang-orangnya di organisasi internet dunia. Seperti Henri Kasyfi Soemartono, Sekjen APJII, berhasil menjadi anggota The Number Resources Organization Number Council (NRO-NC). Kemudian Ketua Bidang Operasi dan Pengembangan IIX & Data Center, Benyamin P Naibaho, duduk sebagai Dewan Eksekutif Asia Pacific Network Information Center (APNIC), dan Ketua Bidang Koordinasi dan Pengembangan Wilayah, Zulfadly Syam, terpilih menjadi IANA Numbering Services Review Committee.



Untuk urusan IIX, sepanjang 2018 APJII telah memiliki total 14 IIX nodes, yang tersebar di seluruh Indonesia dan akan terus bertambah. Bakal ada dua penambahan IIX yang sedang dalam proses penyelesaian. Dengan semakin banyak IIX, akan memudahkan proses jaringan interkoneksi dan menghemat penggunaan bandwidth internasional, serta mempercepat koneksi dalam negeri. Buktinya, trafik IIX meningkat 3 kali lipat dari 50 Gbps pada 2015 menjadi hampir 160 Gbps di 2019 ini.

APJII juga berhasil memperluas wilayah kepengurusan. Ada dua wilayah baru yang berhasil dibentuk pada tahun lalu, yakni Banten dan Sulawesi Selatan. Dengan demikian, APJII memiliki 13 pengurus wilayah di seluruh Indonesia.

Perluasan kepengurusan ini diperlukan karena semakin bertumbuhnya pengguna internet di Tanah Air. Perluasan secara organisasi ini bakal semakin mendorong pembangunan infrastruktur yang merata.

### Kemitraan dengan PANDI

Yudho Giri Sucahyo, Ketua Dewan Pengurus Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) periode 2019-2023, mengucapkan selamat ulang tahun ke-23 kepada APJII dengan harapan semoga APJII semakin maju dan sukses mencapai seluruh program kerjanya.

Kepada tim Buletin APJII, Yudho mengakui peran penting dan strategis APJII di industri internet Indonesia. Apalagi survei APJII baru-baru ini menunjukkan penetrasi pengguna internet di Indonesia mencapai 64,8 persen dari populasi, yang mana 55 persennya masih terkonsentrasi di Pulau Jawa. Ini menunjukkan masih ada tantangan bagi pemerintah dan komunitas internet Indonesia untuk bisa mengatasi kesenjangan digital yang ada.

"Dunia internet nasional tentu tidak dapat dipisahkan dari pengalaman dan penamaan, yang mana APJII dan PANDI berperan penting untuk turut memajukan kedua hal tersebut. PANDI tentu tidak dapat dipisahkan dari APJII. Kami akan selalu bergandeng tangan dan melangkah bersama memajukan dunia internet Indonesia," ujar Yudho yang baru terpilih sebagai Ketua PANDI pada awal Mei lalu. \*\*\*



## Kesenjangan Digital Masih di Depan Mata

Setiap tanggal 15 Mei, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merayakan hari ulang tahun. Pada tahun ini perkumpulan perusahaan-perusahaan jasa internet atau internet service provider (ISP) di Tanah Air ini genap berusia 23 tahun. Usia yang tidak muda lagi, meski belum mature juga.

Selama 23 tahun APJII berdiri hingga hari ini, tentu banyak pencapaian yang patut dibanggakan. Sekadar contoh, sebut saja penambahan node dan trafik Indonesia Internet Exchange (IIX), perluasan organisasi kepengurusan –Banten dan Sulawesi Selatan merupakan dua pengurus wilayah baru, dan eksistensi APJII yang semakin diakui oleh organisasi internet dunia.

Betapa tidak, kita bangga Sekjen APJII Henri K Soemartono menjadi anggota NRO-NC. Atau Ketua Bidang Operasi dan Pengembangan IIX & Data Center, Benyamin P Naibaho, duduk sebagai Dewan Eksekutif APNIC. Serta Ketua Bidang Koordinasi dan Pengembangan Wilayah, Zulfadly Syam, terpilih menjadi IANA Numbering Services Review Committee.

Untuk urusan IIX, Asosiasi kini total memiliki 14 IIX nodes yang tersebar di seluruh Indonesia. Hal ini strategis, lantaran semakin banyak IIX, bakal memudahkan proses jaringan interkoneksi dan menghemat penggunaan bandwidth internasional, serta mempercepat koneksi dalam negeri.

Selain keluwesan menghadapi perubahan teknologi yang demikian cepat, Asosiasi ini juga harus bersiap hadapi tantangan ke depan. Jalan tak bakal mulus memang. Salah satu tantangan tersebut adalah konsentrasi internet yang masih terpusat di Pulau Jawa. Ya, kesenjangan digital merupakan problem konkret di depan mata.

Kerja sama, sinergi, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain di industri internet harus dilakukan. Uluran tangan dari pihak lain harus disambut seperti dari Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI).

Sebab tak ada masalah yang tak dapat dipecahkan, apalagi bila dilakukan bersama-sama. Demi menekan kesenjangan digital dan memajukan industri internet nasional dan mandiri!

## REDAKSI

**Publisher** APJII

**Managing Editor** Henri Kasyfi Soemartono

**Editor** Much Rif'an

**Penulis** Tim APJII

**Kotak** Sekretariat APJII,

Gedung Cyber Lt. 11 Jln Kuningan Barat No.8 Jakarta 12710 Indonesia

**Phone** +62-21 5296 0634

**Fax.** +62-21 5296 0635

**Email** bulletin@apjii.or.id

## Pavel Durov Tuding Hacker Tiongkok Serang Telegram



**Jakarta** - Aplikasi chat Telegram disebut-sebut menjadi target serangan siber. Kabar tersebut pun ditanggapi pendiri sekaligus CEO Telegram, Pavel Durov. Dilaporkan Reuters, Senin (17/6), Durov justru menuding jika Tiongkok adalah dalang di balik serangan siber tersebut.

Dia mengungkapkan hal itu melalui akun Twitter @durov. Dalam cuitannya, dia menyebut bahwa aplikasi perpesanan besutannya itu diserang oleh hacker yang terafiliasi oleh negara Tiongkok.

Menurutnya, Telegram menghadapi serangan Distributed Denial of Service (DDoS) yang cukup kuat, yang mana alamat IP penyerang berasal dari Tiongkok.

Durov juga menyebutkan serangan DDoS itu bertepatan dengan pecahnya aksi protes di Hong Kong yang terkait dengan RUU ekstradisi. Serangan DDoS tersebut melibatkan pengiriman serangan tertarget, sehingga membuat terjadinya gangguan terhadap sebagian atau seluruh layanan Telegram.

Sebelumnya ratusan ribu pengunjung rasa di Hong Kong menentang rancangan undang-undang (RUU) Ekstradisi yang memungkinkan orang-orang di Hong Kong diekstradisi ke Tiongkok, jika dianggap melakukan pelanggaran. Pemerintah Tiongkok mengancam aksi protes tersebut dan menyebut para demonstran dimotivasi oleh kekuatan dari luar.

Aksi protes pun dianggap bisa merusak stabilitas sosial di Hong Kong. Sementara itu, saat dimintai konfirmasi, pengawas kebijakan siber di Tiongkok Cyberspace Administration of China (CAC) belum memberikan jawaban.

Di sisi lain, juru bicara kementerian luar negeri Tiongkok Geng Shuang mengatakan, pihaknya tidak mengetahui apa pun terkait tuduhan Durov.

Sekadar informasi, Telegram dan aplikasi chatting terenkripsi lainnya cukup populer bagi demonstran untuk berkoordinasi, tanpa ketahuan oleh aparat.

Terkait serangan yang bertepatan dengan aksi protes warga Hong Kong, Durov menambahkan, kasus serangan serupa pernah dihadapi oleh Telegram. Oleh karena itu, dia menyebut, kasus serangan siber terhadap Telegram ini bukanlah pengecualian.

Sebelumnya aplikasi lain juga diblokir di Tiongkok selama gerakan politik di Hong Kong. Pada 2014, Tiongkok memutuskan akses ke aplikasi berbagi foto Instagram di mainland Tiongkok.\*\*\*

## Pelanggan 5G di Korea Selatan Tembus 1 Juta dalam Tempo Dua Bulan



**Jakarta** - Adopsi teknologi seluler 5G tampaknya berjalan dengan cukup baik di Korea Selatan.

Menurut data Kementerian Sains dan Teknologi Korea Selatan, ada satu juta pelanggan 5G per 10 Juni tahun ini.

Jaringan 5G komersial di Korea Selatan dirilis pada 3 April 2019. Berdasarkan waktu peluncuran tersebut, ada 17 ribu pelanggan baru 5G setiap harinya.

Dilansir dari Phone Arena, Jumat (14/6), adopsi 5G di Korsel lebih cepat dibandingkan 4G. Pasalnya, satu juta pelanggan 5G dicapai hanya dalam tempo 69 hari, 11 hari lebih cepat daripada adopsi 4G pada 2011.

SK Telecom menguasai 40 persen pelanggan 5G di Negeri Korea, sisanya dikuasai oleh Korea Telecom dan LG Uplus, masing-masing 30 persen.

SK Telecom dan Korea Telecom mengungkapkan banyak pelanggannya yang melakukan upgrade dari 4G ke 5G.

Sementara pengguna LG Uplus mengalami pertumbuhan paling besar dengan perkiraan naik 21 persen pada bulan lalu.

Pelanggan 5G diproyeksikan akan terus tumbuh. Diperkirakan ada tiga juta hingga empat juta pengguna baru 5G di Negeri Ginseng tersebut sebelum akhir tahun ini.

Setelah Korea Selatan, Tiongkok bakal menawarkan internet 5G kepada konsumen secara komersial.

Berdasarkan laporan terbaru, Tiongkok akan meluncurkan layanan internet 5G di 40 kota.

Mengutip laman Gizmochina, Wakil Manager Umum di lini produk industri 5G ZTE, Michael Gao Wenhao, mengatakan Tiongkok berencana untuk memulai komersialisasi teknologi 5G secara nasional pada 1 Oktober 2019.

Menurut laporan, BTS untuk 5G di Tiongkok daratan (mainland) akan disediakan oleh tiga perusahaan, yakni Huawei, ZTE, dan Ericsson. Sejumlah operator seluler, seperti China Mobile, China Unicom, dan China Telecom akan menyiapkan 30-50 ribu BTS 5G di 40 kota.\*\*\*

## ILMUWAN GUNAKAN JAMUR UNTUK MELAWAN MALARIA



**JAKARTA** - Setiap tahun ada sekitar 219 juta kasus malaria di seluruh dunia. Dari jumlah itu, lebih dari 400.000 orang meninggal dunia. Penyakit yang dibawa oleh nyamuk Anopheles tersebut memang masih menjadi salah satu ancaman kesehatan masyarakat diberbagai tempat di dunia.

Kini, para ilmuwan punya harapan baru untuk memerangi malaria dengan memodifikasi sebuah jamur yang dapat membunuh nyamuk Anopheles secara alami. Jamur dengan nama latin *Metarhizium Pingshaense* direkayasa secara genetik dengan menambahkan racun dari spesies laba-laba di Australia.

"Seekor laba-laba menggunakan taringnya untuk menembus kulit serangga dan menginjeksi racun. Kami menggantikan taring laba-laba dengan *Metarhizium*," ujar Prof St Leger dari Universitas Maryland seperti dilansir dari BBC, baru-baru ini.

Para ilmuwan dari Universitas Maryland, Amerika Serikat, dan lembaga riset IRSS di Burkina Faso saat ini tengah mengembangkan temuan tersebut.

Di Burkina Faso, para peneliti membuat desa tiruan seluas 603 meter persegi lengkap dengan tanaman, gubuk-gubuk, sumber air, dan makanan untuk para nyamuk. Spora-spora jamur lalu dicampur dengan minyak wijen dan dibalurkan ke kain-kain katun berwarna hitam agar nyamuk yang mendarat di kain tersebut langsung terpapar jamur.

Hasilnya mengejutkan. Dari 1.500 ekor nyamuk yang ada, hanya tersisa 13 ekor setelah 45 hari. "Jamur yang genetiknya dimodifikasi dengan cepat merontokkan populasi nyamuk dalam dua generasi," kata Dr Brain Lovett dari Universitas Maryland. \*\*\*

## INDIA AKAN BANGUN STASIUN LUAR ANGKASA PADA 2030



**JAKARTA** - India menjadi salah satu negara yang belakangan sangat antusias dengan misi antariksa. Setelah mengumumkan akan mendaratkan astronotnya di bulan pada 2022, negara tersebut kembali merencanakan target lain yang tidak kalah ambisius.

Kepala Indian Space Research Organization (ISRO) K Sivan mengatakan, India akan meluncurkan stasiun luar angkasa sendiri pada 2030.

Seperti diketahui saat ini beberapa negara sudah bekerja sama mengoperasikan International Space Station (ISS) yang banyak digunakan untuk penelitian.

Stasiun yang akan mengorbit 400 kilometer di atas bumi ini memang tidak akan sebesar ISS. Para astronot hanya akan tinggal 15-20 hari. Namun, ukuran tersebut dirasa sudah cukup untuk melakukan eksperimen gravitasi mikro.

"India tidak akan bergantung pada negara lain untuk mendapatkan bantuan," ujar Sivan seperti dikutip dari CNNIndonesia.com.

Jika semuanya berjalan sesuai rencana, ini akan menjadikan India bagian dari klub eksklusif beberapa negara yang memiliki akses ke stasiun luar angkasa. \*\*\*

## Lini **Reno OPPO** Mulai dipasarkan di Indonesia



**JAKARTA** - Smartphone premium Oppo seri Reno akhirnya mendarat di Indonesia. Ada dua seri yang dipasarkan, yakni OPPO Reno dan OPPO Reno 10x zoom.

Seri pertama dibekali layar OLED 6,4 inci dengan screen to body ratio 93,1%. Dapur pacunya cukup gahar dengan chipset Qualcomm Snapdragon 710, RAM 6 GB, dan ROM 256 GB. Sayangnya, perangkat ini hanya memiliki baterai sebesar 3.765 mAh.

Fitur menarik tentu saja terdapat di kamera. Resolusinya sangat tinggi, 48 MP + 5 MP untuk kamera belakang dan 16 MP di bagian depan. Ada juga fitur ultra night mode 2.0 dan 4K video.

Seri kedua, yakni OPPO Reno 10x Zoom. Dimensinya sedikit lebih besar dengan desain layar panoramik 6,6 inci dan Gorilla Glass 6.

Dapur pacunya juga lebih canggih dengan mengusung chipset Snapdragon terbaru 855. Selain itu, juga didukung RAM 8GB dan ROM 256. Baterainya pun dibekali 4.065 mAh.

Dengan fitur-fitur fotografi dan kekuatan performanya, kedua varian Oppo Reno Series akan menginspirasi pengguna untuk melihat hal dari berbagai sudut pandang berbeda," jelas Ivan Lau, CEO Oppo Indonesia, seperti dikutip dari Merdeka.com.

Perbedaan spesifikasi yang cukup besar membuat jurang harga keduanya juga semakin lebar. Seri tertinggi Reno 10x zoom dibanderol Rp 12,9 juta per unit, sedangkan seri standarnya Rp 7,9 juta. \*\*\*

## Akun **Instagram** diretas? Begini Pemulihannya

**JAKARTA** - Ada fitur baru nan menarik yang diluncurkan oleh aplikasi Instagram. Fitur anyar ini sangat berguna bagi para pengguna Instagram yang akunnya diretas dan ingin mengambil alih kembali miliknya.



Dilansir dari Detik.com, pengguna dapat mengakses fitur ini apabila:

1. Instagram mendeteksi bahwa pengguna memiliki kesulitan untuk masuk ke dalam akun Instagram-nya. Misalnya, pengguna berulang kali memasukkan password salah.
2. Pengguna melakukan tap pada 'Masalah login?' pada halaman 'Lupa kata sandi?'.

Jika dua kondisi ini terpenuhi, Instagram akan meminta pengguna memasukkan beberapa informasi personal, seperti alamat e-mail dan nomor telepon yang terasosiasi dengan akun Instagram mereka, atau alamat e-mail maupun nomor telepon yang mereka gunakan saat mendaftar Instagram.

Setelah itu, Instagram akan mengirimkan kode enam angka ke kontak informasi yang pengguna pilih, sehingga memungkinkan mereka untuk mengambil alih kembali akses akunnya.

Ketika mereka telah berhasil mengakses akunnya, Instagram akan melakukan beberapa upaya tambahan untuk memastikan agar peretas tidak dapat menggunakan kode yang dikirimkan tersebut.

Sayangnya, belum semua pengguna bisa menggunakan fitur tersebut, karena masih dalam tahap uji coba. Namun, fitur ini memberikan kepastian kepada pengguna bahwa nama akun mereka tidak akan dapat diambil alih oleh orang lain, setelah terganti selama beberapa saat.

Melalui uji coba fitur ini, pengguna dapat memulihkan akun mereka meskipun informasi akunnya, seperti nama akun atau kontak informasi yang terasosiasi dengan akun pengguna, telah diubah oleh peretas. \*\*\*

## Persiapan Rakernas APJII di Medan Hampir Rampung



**MEDAN** - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 27 – 28 Juni ini menggelar hajatan besar. Acara itu adalah Rapat Kerja Nasional (Rakernas), yang secara rutin dilakukan setahun sekali. Rakernas asosiasi perusahaan internet terbesar di Indonesia ini akan diadakan di Hotel Santika Premiere Dyandra, Medan, Sumatera Utara.

Ketua Pengurus Wilayah APJII Sumatera Utara Bambang Heru Wijaksono mengatakan, persiapan untuk menyukkseskan Rakernas APJII 2019 mencapai 90 persen. Segala keperluan yang dibutuhkan peserta sudah disiapkan panitia.

“Venue sudah oke. Semua persiapan dan pendukung kegiatan telah siap. Tinggal hal-hal teknis saja. Jadi, kalau dipersentasekan sudah mencapai 90 persen persiapannya,” kata Bambang.

Sejauh ini, lanjut Bambang, sebanyak 50 persen peserta dari target 250 anggota APJII telah mendaftarkan diri untuk mengikuti acara Rakernas pada dua pekan mendatang. Dia pun meyakini bahwa target tersebut akan terpenuhi seiring dengan mendekati hari H.

“Biasanya kalau lastminutes banyak lagi peserta yang mendaftarkan diri untuk ikut Rakernas,” jelasnya.

Pada Rakernas APJII di Medan nanti, Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara akan hadir untuk membuka kegiatan tersebut. “Sampai hari ini, Pak Rudiantara konfirmasi datang,” ungkap dia.

Rakernas APJII 2019 bertujuan untuk memberikan laporan tahunan program kerja pengurus dan membahas masalah kebijakan yang sedang berkembang kepada seluruh anggotanya. Selain itu, pengurus wilayah APJII Sumut juga akan memperkenalkan berbagai budaya yang ada di provinsi tersebut.

“Kami berencana mengemas kegiatan rakernas ini dengan kegiatan pengenalan budaya dan makanan Sumatera Utara. Kami akan menampilkan aneka tarian dan pertunjukan tradisonal Sumatera Utara, seperti tari persembahan selamat datang dari Melayu, tari sigale-gale, dan juga loncat batu Nias,” katanya.

“Kami berencanamengemas kegiatan rakernas ini dengan kegiatan pengenalan budaya dan makanan Sumatera Utara. Kami akan menampilkan aneka tarian dan pertunjukan tradisonal Sumatera Utara, seperti tari persembahan selamat datang dari Melayu, tari sigale-gale, dan juga loncat batu Nias,” katanya.

Setiap peserta juga akan mendapat kenang-kenangan berupa kain songket dan ulos. \*\*\*

## Program Sosial APJII Sulawesi Selatan saat Ramadan



**MAKASSAR** - Sebagai penutup rangkaian program safari ramadhan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2019, dikemaslah sebuah acara safari Ramadan yang berbeda di Makassar, Sulawesi Selatan.

Sedikitnya 50 orang yatim penyandang disabilitas (tunanetra) dari Yayasan YAPNI dihadirkan dalam acara Buka Puasa Bersama APJII Pengurus Wilayah Sulawesi Selatan. Acara ini berlangsung di Top Pena Cafe dan Resto, Gedung Graha Pena Makassar, Senin (27/5).

Hadir dalam acara tersebut pengurus pusat, yang diwakili oleh Bendahara APJII Agus Budi Raharjo dan Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan Handoyo Taher, serta Ketua Bidang Pengembangan Infrastruktur dan Jaringan Anggota Urai Ida Sri Haryani.

Menurut Ketua Pengurus Wilayah APJII Sulawesi Selatan Arry Abdi Syalman, acara yang digelar ini relatif santai. Pertama, acara diawali dengan buka puasa bersama, yang dilanjutkan dengan salat maghrib berjamaah, serta pembagian donasi bagi difabel. “Acaranya santai dan baksos untuk difabel.”

Dalam sambutannya, Arry mengajak untuk seluruh anggota APJII Pengwil Sulawesi Selatan mempererat silaturahmi antar anggota. Seperti diketahui bersama, APJII Pengwil Sulsel ini merupakan wilayah baru pengembangan organisasi untuk wilayah Indonesia Timur. \*\*\*